

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Tinjauan Pustaka

Tinjauan Pustaka ini merupakan landasan teori dan hasil dari penelitian-penelitian terdahulu yang disusun secara sistematis. Tujuannya agar peneliti memahami definisi dan karakteristik dari variabel-variabel yang akan diteliti.

2.1.1 *Debt to Equity Ratio (DER)*

Menurut Hery (2020:169) Semakin besar rasio *Debt to Equity Ratio* berarti semakin kecil jumlah modal yang dapat dijadikan sebagai jaminan hutang. Berdasarkan ketentuannya debitor harus memiliki nilai DER kurang dari 0,5 namun hal tersebut tergantung pada setiap ketentuan perusahaan.

2.1.1.1 *Pengertian Debt to Equity Ratio (DER)*

Menurut Kasmir (2019:157) *Debt to Equity Ratio (DER)* merupakan rasio yang digunakan untuk menghitung nilai utang dan ekuitas. Rasio ini dapat dihitung dengan membandingkan seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan oleh kreditor dengan pemilik perusahaan. Artinya rasio ini dapat berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang.

Menurut Hery (2020:168) *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya utang terhadap modal perusahaan. Rasio ini berfungsi untuk mengetahui berapa bagian dari setiap modal yang dijadikan

sebagai jaminan utang. Semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* artinya semakin kecil jumlah modal perusahaan yang bisa dijadikan sebagai jaminan utang. Akan lebih baik jika nilai *Debt to Equity Ratio* rendah artinya jumlah modal akan semakin besar yang dapat dijadikan sebagai utang.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur dan menghitung seberapa besar nilai kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban dengan menggunakan modal.

2.1.1.2 Faktor yang Mempengaruhi *Debt to Equity Ratio* (DER)

Menurut Gill and Chatton (2011:44) faktor-faktor yang mempengaruhi *Debt to Equity Ratio* diantaranya

1. Kenaikan atau penurunan utang
2. Kenaikan atau penurunan modal sendiri
3. Utang atau modal sendiri tetap
4. Utang terus meningkat lebih besar dibandingkan dengan modal sendiri

Jika *Debt to Equity Ratio* perusahaan menunjukkan hasil dibawah angka 1 atau semakin rendah *Debt to Equity Ratio* maka akan semakin bagus untuk perusahaan. Karena *Debt to Equity Ratio* yang rendah menunjukkan bahwa kewajiban perusahaan dalam membayar utang akan lebih kecil daripada asset yang dimilikinya, sehingga ketika perusahaan dalam kondisi buruk (bangkrut) perusahaan masih bisa melunasi seluruh utang/kewajibannya.

2.1.1.3 Rumus *Debt to Equity Ratio* (DER)

Menurut Kasmir (2019:158) Rumus yang dapat digunakan untuk menghitung *Debt to Equity Ratio* adalah

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Ekuitas}}$$

Rata-rata standar industri *Debt to Equity Ratio* (data diolah oleh peneliti) adalah sebesar 84%. Artinya jika nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) yang dihasilkan diatas rata-rata standar industri maka DER dapat dikatakan kurang baik untuk perusahaan, sebaliknya jika *Debt to Equity Ratio* (DER) yang dihasilkan dibawah rata-rata standar industri maka DER dapat dikatakan cukup baik untuk perusahaan.

2.1.2 *Return on Equity* (ROE)

Return on Equity akan menjadi pertimbangan bagi calon investor sebelum menginvestasikan dananya pada suatu perusahaan, karena pemegang saham atau investor ingin memiliki tingkat pengembalian atas modal yang mereka investasikan.

2.1.2.1 Pengertian *Return on Equity* (ROE)

Menurut Kasmir (2019:204) *Return on Equity* (ROE) merupakan rasio yang dapat digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Artinya semakin tinggi hasil rasio ini maka posisi perusahaan akan semakin baik begitu pula sebaliknya, jika rasio ini rendah maka posisi perusahaan akan semakin buruk.

Menurut Sudana (2015:25) *Return on Equity* merupakan rasio yang dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan.

Menurut Hery (2020:194) *Return on Equity* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Rasio ini dapat diperoleh dengan menghitung laba bersih dibagi dengan ekuitas. Semakin tinggi hasil profit atas ekuitas akan semakin tinggi jumlah laba bersih yang dihasilkan dalam ekuitas. Sebaliknya semakin rendah profit atas ekuitas artinya laba bersih yang dihasilkan tertanam dalam ekuitas akan semakin rendah.

Menurut Fahmi (2014:137) *Return on Equity* merupakan rasio yang dapat mengukur sejauh mana perusahaan menggunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa *Return on Equity* merupakan suatu rasio yang dapat digunakan untuk mengukur seberapa besar suatu perusahaan dalam menghasilkan profitabilitas dengan kata lain dapat digunakan untuk mengukur seberapa besar laba bersih yang dihasilkan dari setiap dana yang tertanam dalam total ekuitas.

2.1.2.2 Faktor yang Mempengaruhi *Return on Equity* (ROE)

Menurut Tandelilin (2010:89) ada tiga faktor yang dapat mempengaruhi *Return on Equity* diantaranya

1. Margin Laba Bersih
2. Perputaran Total Aktiva

3. Rasio Utang

Adanya faktor-faktor yang mempengaruhi *Return on Equity* dapat mempermudah pihak manajemen perusahaan dalam membuat perencanaan laporan keuangan, dimana perusahaan akan fokus pada rasio-rasio yang dapat menghasilkan profit yang dibiayai oleh ekuitas perusahaan. Pengelolaan ROE ini dapat diharapkan meningkatkan pengembalian atau dividen kepada para pemegang saham, sehingga para pemegang saham akan tertarik untuk menanamkan modal yang lebih besar untuk perusahaan.

2.1.2.3 Rumus *Return on Equity* (ROE)

Menurut Hery (2020:195) Rumus yang dapat digunakan untuk menghitung *Return on Equity* adalah:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Rata-rata standar industri *Return on Equity* (data diolah oleh peneliti) adalah sebesar 40%. Artinya jika nilai *Return on Equity* (ROE) yang dihasilkan diatas rata-rata standar industri maka ROE dapat dikatakan baik untuk perusahaan, sebaliknya jika *Return on Equity* (ROE) yang dihasilkan dibawah rata-rata standar industri maka (ROE) dapat dikatakan kurang baik untuk perusahaan.

2.1.3 *Dividend Payout Ratio*

Dividend Payout Ratio merupakan suatu perbandingan antara dividen yang sudah dibayar dengan laba bersih yang dihasilkan dalam bentuk persentase. Semakin tinggi *Dividend Payout Ratio* maka akan menguntungkan bagi para investor tetapi dari perusahaan akan memperlemah internal financial karena dapat

memperkecil laba ditahan. Tetapi sebaliknya jika *Dividen Payout Ratio* semakin kecil akan merugikan investor tetapi *internal financial* perusahaan semakin besar.

2.1.3.1 Pengertian *Dividen Payout Ratio*

Menurut Sudana (2015:26) *Dividen Payout Ratio* merupakan rasio yang dapat digunakan untuk mengukur seberapa besar laba bersih setelah pajak yang dibayarkan sebagai dividen kepada para pemegang saham. Semakin besar dividen yang dihasilkan maka laba yang ditahan untuk melakukan investasi oleh perusahaan semakin sedikit.

Menurut Hery (2020:145) *Dividend Payout Ratio* merupakan rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara dividen cash per lembar saham dengan laba per lembar saham. Rasio ini menunjukkan persentase laba perusahaan yang dibayarkan kepada pemegang saham berupa dividen kas. Jika laba perusahaan yang ditahan untuk keperluan operasional perusahaan dalam jumlah yang besar, artinya laba yang akan dibayarkan sebagai dividen menjadi lebih kecil. Sebaliknya apabila perusahaan lebih memilih untuk membagikan laba sebagai dividen, maka hal tersebut dapat mengurangi jumlah laba yang ditahan dan mengurangi sumber pendanaan intern.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa *Dividend Payout Ratio* merupakan rasio yang menggambarkan seberapa besar jumlah laba yang akan dibagikan dalam bentuk deviden kas dan laba yang ditahan sebagai sumber pendanaan.

2.1.3.2 Faktor yang Mempengaruhi *Dividend Payout Ratio*

Indriyo dan Basri (2012:232) besar kecilnya *Dividend Payout Ratio* dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya:

1. Faktor likuiditas
2. Kebutuhan dana untuk melunasi utang
3. Tingkat ekspansi yang sudah direncanakan
4. Faktor pengawasan
5. Ketentuan-ketentuan pemerintah
6. Pajak penghasilan dari pemegang saham

Dividen yang tinggi dapat diartikan bahwa perusahaan memiliki dana yang cukup untuk membayar dividen kepada investor. Hal tersebut dapat dijadikan sebagai suatu indikator untuk investor dalam membeli saham perusahaan, karena pada umumnya investor menginginkan dividen yang besar dan akan memilih perusahaan yang memiliki tingkat rasio yang pembayaran dividennya tinggi. Perusahaan yang memilih labanya dibagikan sebagai dividen dapat mengurangi sumber dana perusahaan. Sedangkan perusahaan yang memilih menahan labanya sebagai laba ditahan maka akan menambah sumber dana perusahaan.

2.1.3.3 Rumus *Dividend Payout Ratio*

Menurut Fahmi (2014:139) Rumus yang digunakan untuk menghitung Dividen Payout Ratio adalah sebagai berikut;

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{Dividend per Share (DPS)}}{\text{Earning per Share (EPS)}}$$

2.1.4 Nilai Perusahaan

Menurut Brigham & Houston (2018:27) Nilai perusahaan dapat mencerminkan persepsi investor kepada perusahaan, biasanya selalu dikaitkan dengan harga saham pada perusahaan tersebut. Nilai perusahaan akan dipandang baik oleh para calon investor atau pemegang saham, begitu pula dengan nilai saham akan meningkat dengan pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham.

2.1.4.1 Pengertian Nilai Perusahaan

Menurut Languju, Mangantar & Hizkia (2016:2) Nilai perusahaan merupakan nilai wajar perusahaan yang dapat menggambarkan persepsi investor terhadap perusahaan tertentu, sehingga nilai perusahaan selalu dikaitkan dengan harga saham. Semakin tinggi harga saham maka nilai perusahaan akan semakin tinggi. Sebaliknya semakin rendah harga saham maka nilai perusahaan akan rendah. Nilai perusahaan sangat penting karena menggambarkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan.

Menurut Jufrizen & Al Fatin (2020:5) Nilai perusahaan merupakan indikator penilaian pasar bagi perusahaan secara keseluruhan sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi.

Menurut Sujoko & Soebianto (2013:131) Nilai perusahaan merupakan persepsi investor yang seringkali dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan yang tinggi dapat membuat pasar percaya pada kinerja perusahaan saat ini dan pada prospek yang akan datang.

2.1.4.2 Price to Book Value (PBV)

Menurut Sudana (2015:27) *Price to Book Value (PBV)* atau *Market to Book Value (MBV)* merupakan suatu rasio yang digunakan untuk mengukur keuangan nilai pasar terhadap manajemen dan organisasi perusahaan dimasa yang akan datang. Nilai buku saham dapat mencerminkan nilai historis dari aktiva perusahaan. Perusahaan yang sudah dikelola dengan baik dan beroperasi secara efektif dapat memiliki nilai pasar yang lebih tinggi daripada nilai buku asetnya.

Menurut Tandelilin (2010:105) *Price Book Value* merupakan hubungan antara harga saham pasar dan nilai buku per lembar saham yang dapat digunakan sebagai alternatif pendekatan untuk menentukan nilai suatu saham, karena secara teoritis nilai pasar saham harus mencerminkan nilai bukunya.

2.1.4.3 Rumus Price to Book Value (PBV)

Menurut Fahmi (2014:139) Rumus yang digunakan untuk menghitung *Price to Book Value (PBV)* adalah sebagai berikut;

$$Price\ to\ Book\ Value = \frac{Harga\ saham\ per\ lembar\ saham}{Nilai\ buku\ per\ lembar\ saham}$$

2.1.5 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan Nilai Perusahaan ini dapat dijadikan sebagai acuan dan mempertimbangkan penelitian yang akan dilakukan, diantaranya

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

Peneliti, Tahun dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil	Sumber
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Karina M, Titik M (2016) Pengaruh size, Growth, Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Diuiden, Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti	Variabel X: <ul style="list-style-type: none"> • Profitabilitas (ROE) • Struktur Modal (DER) • Kebijakan Dividen (DPR) Variabel Y: <ul style="list-style-type: none"> • Nilai Perusahaan 	Variabel X: <ul style="list-style-type: none"> • Growth • Ukuran Perusahaan 	Secara Parsial ROE dan DER, berpengaruh signifikan dan bernilai positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan Ukuran perusahaan, Growth dan DPR tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan Secara Simultan: Size, Growth, ROE, DER, dan DER berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.	Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Vol 5 no 2
Ameilia D, Rianto (2020) Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return on Equity terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur	Variabel X: <ul style="list-style-type: none"> • Return on Equity • Debt to Equity Ratio Variabel Y: <ul style="list-style-type: none"> • Nilai Perusahaan 	Variabel X: <ul style="list-style-type: none"> • Current Ratio 	Secara Parsial: current ratio dan debt to Equity Ratio tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan return on equity berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan Secara Simultan: current ratio, debt to equity ratio dan return on equity berpengaruh	Journal Competency of Business Vol 4 No.2

Peneliti, Tahun dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil	Sumber
Abdul, Yuliasuti R (2019) Pengaruh Profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur modal dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan	Variabel X: <ul style="list-style-type: none"> • Profitabilitas (ROE) • Struktur modal (DER) Variabel Y: <ul style="list-style-type: none"> • Nilai Perusahaan 	Variabel X: <ul style="list-style-type: none"> • Keputusan investasi (PER) • Ukuran Perusahaan 	signifikan terhadap nilai perusahaan Secara Parsial: profitabilitas (ROE), ukuran perusahaan dan PER berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan Secara Simultan: profitabilitas (ROE), ukuran perusahaan, DER dan PER berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan	Jurnal ilmu dan riset akuntansi, Vol.8 No.1 e-ISSN: 2460-0585
Randhy Agusentoso (2017) Pengaruh struktur modal, perputaran modal kerja dan Profitabilitas terhadap nilai perusahaan	Variabel X: <ul style="list-style-type: none"> • Struktur modal (DER) • Profitabilitas (ROE) Variabel Y: <ul style="list-style-type: none"> • Nilai Perusahaan 	Variabel X: <ul style="list-style-type: none"> • Perputaran Modal Kerja 	Secara Parsial: struktur modal (DER), perputaran modal kerja dan Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan Secara Simultan: struktur modal, Perputaran modal kerja dan Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai perusahaan	Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis, Vol.1 No 4
Fitriana Dewi Novianti, Benny B dan Djoni D (2022) Pengaruh	Variabel X: <ul style="list-style-type: none"> • Dividen Payout Ratio (DPR) 	Variabel X: <ul style="list-style-type: none"> • Debt to Asset 	Secara Parsial: Dividen Payout Ratio berpengaruh terhadap Price to	Indonesian Journal of Economics and

Peneliti, Tahun dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil	Sumber
Dividen Payout Ratio dan Debt to Asset Ratio terhadap Price to Book Value pada PT Astra International Tbk	Variabel Y: <ul style="list-style-type: none"> • Nilai Perusahaan (PBV) 	Ratio (DAR)	Book Value (PBV) sedangkan Debt to asset Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap Price to Book Value Secara Simultan: Kebijakan dividen, kebijakan utang dan profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai perusahaan	Management, Vol 2 No.3
Muhamad Faiz A (2019) Analisis Kepemilikan Institusional, Return on Equity, Debt to Equity Ratio dan ukuran perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada saham perusahaan sektor property periode tahun 2013-2017	Variabel X: <ul style="list-style-type: none"> • Return on Equity (ROE) • Debt to Equity Ratio (DER) Variabel Y: <ul style="list-style-type: none"> • Nilai Perusahaan 	Variabel X: <ul style="list-style-type: none"> • Kepemilikan institusional • Ukuran Perusahaan 	Secara Parsial: Kepemilikan institusional dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan Secara Simultan: Kepemilikan institusional, profitabilitas, struktur modal dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan	Jurnal Keuangan & Perbankan Syariah, Vol 7 No.1
Fitriana M, Siti F dan Ranny M (2021) Pengaruh ROE, DER terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan	Variabel X: <ul style="list-style-type: none"> • ROE • DER Variabel Y: <ul style="list-style-type: none"> • Nilai Perusahaan 		Secara Parsial: ROE berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan DER tidak berpengaruh	Economics and Sustainable Development, Vol. 7 No.2

Peneliti, Tahun dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil	Sumber
Manufaktur Sub sektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di BEI			signifikan terhadap nilai perusahaan Secara Simultan: ROE dan DER berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan	
Febby Nuraudita S dan Sri Rahayu (2018) Pengaruh Leverage, Profitabilitas dan Ukuran perusahaan terhadap Nilai Perusahaan	Variabel X: <ul style="list-style-type: none"> • Leverage (DER) • Profitabilitas (ROE) • Ukuran perusahaan Variabel Y: <ul style="list-style-type: none"> • Nilai Perusahaan 	Variabel X <ul style="list-style-type: none"> • Ukuran perusahaan 	Secara Parsial: Leverage (DER) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas (ROE) berpengaruh negative signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan Secara Simultan: Leverage (DER), Profitabilitas (ROE) dan ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai perusahaan	e-Proceeding of Management: Vol 5 No.2
Octavia L, Marjam M, dan Hizkia D (2016) Pengaruh Return on Equity, Ukuran Perusahaan, Price earning Ratio dan Struktur Modal	Variabel X: <ul style="list-style-type: none"> • Return on Equity • Struktur Modal (DER) Variabel Y: <ul style="list-style-type: none"> • Nilai Perusahaan 	Variabel X: <ul style="list-style-type: none"> • Price Earning Ratio • Ukuran Perusahaan 	Secara Parsial: Ukuran Perusahaan, Price Earning Ratio, dan Struktur Modal (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan	Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, Vol 16 No.02

Peneliti, Tahun dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil	Sumber
terhadap Nilai Perusahaan Property and Real Estate Terdaftar di BEI			sedangkan Return on Equity berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan Secara Simultan: Return on Equity, Ukuran Perusahaan, Price Earning Ratio dan Struktur Modal (DER) berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai perusahaan	
Krisnando dan Reza N (2021) Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan dan Firm Size terhadap Nilai perusahaan Pada Perusahaan Consumer Good yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2020	Variabel X: • Struktur modal Variabel Y: • Nilai Perusahaan	Variabel X: • Pertumbuhan perusahaan • Firm size	Secara Parsial: Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan pertumbuhan perusahaan berpengaruh negative dan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan firm size berpengaruh negative dan signifikan terhadap nilai perusahaan Secara Simultan: Struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan firm size berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai perusahaan	Jurnal Akuntansi dan Manajemen Vol 18 No 02

Peneliti, Tahun dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil	Sumber
Dede H, Mohamad B H H dan Dara M (2019) Ukuran Perusahaan, Kebijakan Utang dan Profitabilitas Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan	Variabel X: <ul style="list-style-type: none"> • Kebijakan Utang (DER) • Profitabilitas (ROE) Variabel Y: <ul style="list-style-type: none"> • Nilai Perusahaan 	Variabel X: <ul style="list-style-type: none"> • Kebijakan Utang (DAR) • Profitabilitas (ROA) • Ukuran Perusahaan 	Secara Parsial: Ukuran perusahaan dan kebijakan utang berpengaruh negative terhadap nilai perusahaan sedangkan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan Secara Simultan: Ukuran perusahaan, Kebijakan utang dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan	Jurnal Ecodemica, Vol 3 No.1 2019
Ameilia D dan Mira M (2019)	Variabel X: <ul style="list-style-type: none"> • DER Variabel Y: <ul style="list-style-type: none"> • Nilai Perusahaan 	Variabel X: <ul style="list-style-type: none"> • ROA • Inflasi 	Secara Parsial: ROA berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan DER dan Inflasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan Secara Simultan: ROA, DER dan Inflasi berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan	Jurnal InFestasi Vol 5 No 1
Novita D A dan Yofhi S P (2020) Profitabilitas, Likuiditas dan Rasio Aktivitas Pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan	Variabel X: <ul style="list-style-type: none"> • Profitabilitas (ROE) Variabel Y: <ul style="list-style-type: none"> • Nilai Perusahaan 	Variabel X: <ul style="list-style-type: none"> • Likuiditas (Current Ratio) • Rasio Aktivitas (TATO) 	Secara Parsial: Profitabilitas berpengaruh negative dan signifikan terhadap nilai perusahaan, Likuiditas berpengaruh negative dan tidak	Jurnal Buana Akuntansi Vol 5 No 2, ISSN 2528-1119

Peneliti, Tahun dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil	Sumber
Sub Sektor Batubara yang Terdaftar di BEI periode 2016-2018			signifikan terhadap nilai perusahaan dan Rasio Aktivitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan Secara Simultan: Profitabilitas, Likuiditas dan rasio aktivitas berpengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan	
Bagus Pratama dan Gabus Wiksuana (2016) Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan	Variabel X: • Leverage (DER) Variabel Y: • Nilai Perusahaan	Variabel X: • Ukuran perusahaan	Secara Parsial: Leverage (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, Sedangkan Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan Secara Simultan: Ukuran perusahaan dan leverage berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan	Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Vol 5 No 2
Hari Prunama (2016) Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang	Variabel X: • ROE • DER	Variabel X: • PER	Secara Parsial: ROE, DPR dan PER berpengaruh signifikan terhadap Nilai	Jurnal Akuntansi Vol 4 No 1

Peneliti, Tahun dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil	Sumber
Kebijakan Dividen dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> • Kebijakan dividen (DPR) Variabel Y: <ul style="list-style-type: none"> • Nilai Perusahaan 		perusahaan, sedangkan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan Secara Simultan: ROE, DER DPR dan PER berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan	
Anisyah, Purwohandoko (2016) Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI 2010-2015	Variabel X: <ul style="list-style-type: none"> • ROE • DER Variabel Y: <ul style="list-style-type: none"> • Nilai Perusahaan 	Variabel X: <ul style="list-style-type: none"> • Ukuran Perusahaan 	Secara Parsial: Profitabilitas, Leverage dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan Secara Simultan: Profitabilitas, Leverage, Ukuran perusahaan dan struktur modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan	Jurnal Manajerial Bisnis, ISSN 2597-503x
Berliana Fitry, Sanny Panggabean (2018) Pengaruh Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan sub Sektor Pertambangan	Variabel X: <ul style="list-style-type: none"> • DER • ROE Variabel Y: <ul style="list-style-type: none"> • Nilai Perusahaan 		Secara Parsial: DER dan ROE berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan Secara Simultan: DER dan ROE berpengaruh secara signifikan	Jurnal Financial, ISSN: 2502-4574 Vol 4, no 1

Peneliti, Tahun dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil	Sumber
Batubara yang Terdaftar di BEI			terhadap Nilai Perusahaan	
Sahala William Rajagukguk, Lorina Sreigar Sudjiman (2022) Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan pada Pertambangan Batubara Yang terdaftar di BEI 2018-2020	Variabel X: • ROE • DER Variabel Y: • Nilai Perusahaan	Variabel X: • CR	Secara Parsial: Profitabilitas (ROE) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan Likuiditas (CR) dan Leverage (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan Secara Simultan: Profitabilitas (ROE) Likuiditas (CR) dan Leverage (DER) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan	Intelektiva, Vol 3 no 9, ISSN 2528-1119

2.2 Kerangka Pemikiran

Tujuan utama perusahaan adalah nilai perusahaan yang tinggi, karena misi perusahaan untuk memastikan para pemegang sahamnya sejahtera. Factor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya:

Faktor pertama yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah *Debt to Equity Ratio* (DER). Menurut Kasmir (2019:157) *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menghitung nilai utang dengan ekuitas. Rasio ini bisa dihitung dengan membandingkan seluruh utang, termasuk utang

lancar dengan total ekuitas. Rasio ini digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan oleh kreditor dengan pemilik perusahaan. Menurut Hery (2020:168) *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya utang terhadap modal perusahaan. Rasio ini berfungsi untuk mengetahui berapa bagian dari setiap modal yang dijadikan sebagai jaminan utang. Semakin besar nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) maka dapat menunjukkan ketersediaan dana dari kreditor yang dapat digunakan oleh perusahaan untuk memaksimalkan keuntungan. Namun, nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) yang tinggi tidak selalu menunjukkan perusahaan dalam kondisi buruk, tetapi dapat diartikan bahwa perusahaan mampu mengelola kewajiban dan memperoleh keuntungan yang lebih besar untuk perusahaan. Rumus DER menurut Kasmir (2019:158) adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Ekuitas}}$$

Semakin tinggi nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) dapat menggambarkan risiko perusahaan yang tinggi akibatnya jumlah utang perusahaan meningkat, dengan kata lain beban perusahaan semakin besar kepada pihak luar. Hal ini akan berdampak kepada pembagian keuntungan untuk para investor menjadi kecil, karena DER yang tinggi perusahaan mengutamakan untuk membayar kewajibannya terlebih dulu. Tinggi rendahnya nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) yang dihasilkan dapat berdampak pada nilai perusahaan. Hal tersebut didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Krisnano (2021), Nyoman (2017) dan

Dede (2019) menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Menurut Fahmi (2014:137) *Return on Equity* (ROE) merupakan rasio yang dapat mengukur sejauh mana perusahaan menggunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas. Menurut Hery (2020:194) mengatakan *Return on Equity* (ROE) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Semakin tinggi profit atas ekuitas akan semakin tinggi jumlah laba bersih yang dihasilkan dalam ekuitas. Begitu pula sebaliknya semakin rendah profit atas ekuitas artinya laba bersih yang dihasilkan dalam ekuitas akan semakin rendah. Rumus ROE menurut Hery (2020:195) adalah sebagai berikut:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Profitabilitas yang tinggi dapat memberikan nilai positif pada kemajuan kinerja perusahaan seperti harga saham akan meningkat, kemudian nilai perusahaan yang diprosikan oleh PBV akan meningkat juga, dengan begitu para investor akan lebih tertarik untuk menanamkan modalnya di perusahaan yang bersangkutan. Hal tersebut didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nurul (2021), Muhamad Faiz (2019), Ameilia (2029) Abdul (2019) dan Dede (2019) menyatakan bahwa *Return on Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian lain dilakukan oleh Novita (2020) dan Febby (2018) menyatakan bahwa *Return on Equity* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Menurut Hery (2020:145) *Dividend Payout Ratio* merupakan rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara *dividen cash* per lembar saham dengan laba per lembar saham. Rasio ini menunjukkan persentase laba perusahaan yang dibayarkan kepada pemegang saham yang berupa dividen kas. Menurut Sudana (2015:26) *Dividen Payout Ratio* merupakan rasio yang dapat digunakan untuk mengukur seberapa besar laba bersih setelah pajak yang dibayarkan sebagai dividen kepada para pemegang saham. Rumus DPR menurut Fahmi (2014:139) adalah sebagai berikut;

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{Dividend per Share (DPS)}}{\text{Earning per Share (EPS)}}$$

Semakin tinggi DPR yang dimiliki oleh perusahaan maka perusahaan mampu membayar investasi dan laba ditahan sehingga dana tersebut dapat membayarkan dividennya kepada investor. Bagi investor akan menguntungkan jika nilai DPR tinggi, tetapi tidak dengan perusahaan karena dapat memperkecil laba ditahan. Tingginya nilai DPR tidak selalu baik bagi perusahaan. Selain itu ketika profitabilitas meningkat, maka modal sendiri akan ikut meningkat dan diikuti oleh laba ditahan yang semakin besar. Hal tersebut didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Novianti dkk (2022) dan Aldina (2022) yang menyatakan bahwa *Dividend Payout Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan indikator penilaian pasar bagi perusahaan secara keseluruhan sebab dengan nilai yang tinggi dapat menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Nilai perusahaan akan semakin tinggi jika harga saham tinggi, begitu pula sebaliknya. Nilai perusahaan yang tinggi dapat menarik

minat investor untuk menanamkan modalnya. Salah satu indikator yang dapat digunakan untuk mendapatkan nilai perusahaan adalah dengan *Price to Book Value*. Menurut Sudana (2015:27) *Price to Book Value (PBV)* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keuangan nilai pasar terhadap manajemen dan organisasi perusahaan dimasa yang akan datang. Nilai buku saham dapat mencerminkan nilai historis dari aktiva perusahaan. Perusahaan yang sudah lama beroperasi dan dikelola dengan baik secara efektif dapat memiliki nilai pasar yang lebih tinggi daripada nilai buku assetnya. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat harga saham apakah *overvalued* atau *undervalued*. Semakin rendah nilai PBV suatu saham, maka saham tersebut dapat dikategorikan *undervalued*, dimana sangat baik untuk investasi dalam jangka Panjang. Rendahnya nilai PBV juga dapat menurunkan kualitas kinerja fundamental perusahaan. Oleh sebab itu, nilai PBV harus dibandingkan dengan PBV saham perusahaan lain dalam industri yang sama. Rumus PBV menurut Fahmi (2014:139) adalah sebagai berikut;

$$Price\ to\ Book\ Value = \frac{Harga\ saham\ per\ lembar\ saham}{Nilai\ buku\ per\ lembar\ saham}$$

Berdasarkan uraian diatas maka kerangka pemikiran teoritis menyatakan bahwa Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Return on Equity (ROE)*, dan *Dividen Payout Ratio (DPR)*.

2.3 Hipotesis

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran yang telah dikemukakan, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah “*Debt to Equity*

Ratio (DER), Return on Equity (ROE), dan Dividen Payout Ratio (DPR)
berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan baik secara simultan maupun parsial”